



Pelatihan Penggunaan Komputer Untuk Menghadapi ANBK 2024/2025 di SDN Tanah Tinggi 05 Jakarta Pusat

Nandang Suwela¹, Ismailah², M.Yusuf Bakhtiar³

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI^{1,2,3}

Kata Kunci: Pelatihan, Siswa, ANBK

Keywords: Training, Students, ANBK

Article History

Received Feb, 7, 2025

Accepted Apr, 26, 2025

Empowerment

Jurnal Pengabdian pada Masyarakat



This work is licensed under a Creative Commons 4.0 International License Attribution-ShareAlike

ISSN 2776-2564



9 772776 256004

Abstrak

Program pelatihan penggunaan komputer untuk menghadapi ANBK Tahun ajaran 2024/2025 di SDN Tanah Tinggi 05 Jakarta Pusat ini merupakan salah satu program tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer karena masih ada sebagian siswa yang kurang memahami menggunakan komputer dengan baik. Oleh sebab itu, dalam kegiatan ini, kami memberikan motivasi, membahas teori komputer dan sekaligus memberi pelatihan terhadap siswa dalam menggunakan komputer agar para siswa lebih siap menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tahun 2024 ini. Kegiatan dilaksanakan dengan pendektan PAR dengan tahapan – tahapan kegiatan ini adalah pembukaan, sambutan, penyampaian materi inti dan mempraktekkan di laboratorium komputer dengan menggunakan metode ceramah dan praktik. Kegiatan ini meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan komputer dan menambah kepercayaan diri siswa untuk menghadapi ANBK.

Abstract

The computer usage training program to face the 2024/2025 academic year ANBK at SDN Tanah Tinggi 05 Central Jakarta is one of the tridharma programs of higher education, namely community service which aims to increase students' knowledge and abilities in operating computers because there are still some students who do not understand how to use computers properly. Therefore, in this activity, we provide motivation, discuss computer theory and at the same time provide training to students in using computers so that students are better prepared to face the 2024 Computer-Based National Assessment (ANBK). The stages of this activity are opening, greeting, delivery of core material and practicing in the computer laboratory using lecture and practice methods. This activity improve students' ability to use computers and increase students' confidence in facing ANBK approach is expected to better meet consumer needs through sustainable management practices.

Corresponding to the Author: Ismailah, Email: ismailah859@gmail.com. Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka Raya No.58C Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa - Jakarta Selatan 12530. Telp: (021) 7818718, (021) 78835283.

@ 2025 The Author (s). Published by LP2M STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB. This is an Open Access article distributed under the terms of the

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

How to Cite : Suwela, Nandang, Ismailah Ismailah, and M. Yusuf Bakhtiar. "Pelatihan Penggunaan Komputer Untuk Menghadapi ANBK 2024/2025 Di SDN Tanah Tinggi 05 Jakarta Pusat". *Empowerment: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 5, no. 1 (April 30, 2025): 31-40. Accessed May 5, 2025. <https://journal.staidk.ac.id/index.php/pkm/article/view/970>.

Pendahuluan

Langkah strategis yang dicanangkan oleh pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui asesmen merupakan suatu ikhtiar untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Asesmen secara bahasa berasal dari bahasa inggris *assessment* yang berarti penilaian. Menurut Johnson bahwa *asesmen is collecting information about quality and quantity of a change in a student, group, teacher or administrator* (Yusuf, 2015). Dapat diartikan sebagai pengumpulan informasi tentang kualitas dan kuantitas perubahan pada siswa, kelompok, guru atau administrator. Mendorong siswa untuk terus meningkatkan kualitas melalui penilaian yang terstruktur dan sistematis sebagai upaya mencetak generasi unggul dan berdaya saing. Selanjutnya menurut Nitko bahwa *asesmen as a process for obtaining information that is used for making decision about student, curricula and programs and education policy* (Panyahuti, 2020). Dari pengertian ini asesmen sebagai proses memperoleh informasi untuk pengambilan keputusan tentang siswa, kurikulum, program serta kebijakan pendidikan. Jadi proses penilaian yang diadakan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan evaluasi dalam sistem pendidikan nasional. Dari definisi didepan dapat ditarik kesimpulan bahwa asesmen yaitu sebagai ikhtiar mengetahui tingkat perubahan dari setiap siswa untuk dijadikan pengambilan keputusan dalam pendidikan.

Asesmen nasional merupakan salah satu bentuk evaluasi pendidikan oleh kementerian pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Permendikbud, 2021). Sedangkan dalam pasal 2 bahwa asesmen yang bertujuan mengukur hasil belajar kognitif, non kognitif dan kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan (Permendikbud, 2021). Dalam pasal 2 tujuan dari asesmen didepan mengukur hasil belajar kognitif yang artinya sejauh mana kemampuan siswa dalam mengetahui, memahami terhadap materi yang diajarkan selama proses pembelajaran. Dalam asesmen kognitif bukan hanya mencakup penilaian tertulis namun juga dinilai dari tugas, diskusi dan presentasinya. Lalu non kognitif yaitu penilaian dari sisi sikap siswa dalam berperilaku selama pembelajaran berlangsung dan mengobservasi perilaku masing-masing siswa. Dan yang terakhir adalah kualitas lingkungan belajar yaitu pengukuran mengenai kualitas pembelajaran dan iklim sekolah yang menunjang proses pembelajaran. Dari ketiga poin tujuan asesmen diatas dapat dimaknai sebagai langkah untuk mencapai peserta didik yang memiliki kualitas yang unggul.

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) tingkat Sekolah Dasar yaitu penilaian menggunakan sistem komputer untuk menilai kualitas pendidikan tingkat Sekolah Dasar dengan beberapa instrumen penting yaitu asesmen kompetensi minimum yaitu mengukur literasi membaca dan literasi matematik (numerasi) murid, instrumen survei karakter yaitu mengukur sikap, nilai, keyakinan dan kebiasaan yang mencerminkan karakter murid dan survei lingkungan belajar yaitu

mengukur kualitas berbagai aspek input dan proses belajar mengajar di kelas maupun di tingkat satuan pendidikan (kemdikbud, 2024).

Sekolah Dasar Negeri Tanah Tinggi 05 sebagai salah satu sekolah di Jakarta Pusat, memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan siswa dan pendidik dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Untuk menghadapi asesmen tersebut perlu pelatihan komputer bagi siswa agar mempunyai pengetahuan dan kecakapan dalam mengoperasikan komputer. Pelatihan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknis dalam menggunakan komputer dan menambah kepercayaan diri para siswa untuk mengikuti ANBK.

Pengamatan tim pada saat kunjungan di lokasi menemukan masih banyak siswa yang belum mampu mengoperasikan komputer dengan baik, oleh sebab itu, pihak sekolah sangat membutuhkan pelatihan untuk siswanya dalam menggunakan komputer. Pelatihan ini diperlukan mengingat dalam waktu dekat para siswa akan mempersiapkan asesmen nasional berbasis komputer karena indikator keberhasilan sekolah dilihat dari kemampuan siswanya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam ANBK tersebut dengan nilai memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Fakta lain, bahwa sebagian siswa di sekolah tersebut belum bisa menggunakan komputer dengan efektif, pelatihan ini menjadi penting karena mereka akan menghadapi ANBK. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para siswa akan diberi motivasi, pemahaman tentang komputer dan dilatih untuk menggunakan komputer. Pelatihan ini diharapkan dapat membuat para siswa lebih memahami bagian-bagian komputer dan fungsinya serta dapat menggunakan komputer dengan baik dan benar, sehingga para siswa dapat lebih percaya diri ketika menghadapi ANBK.

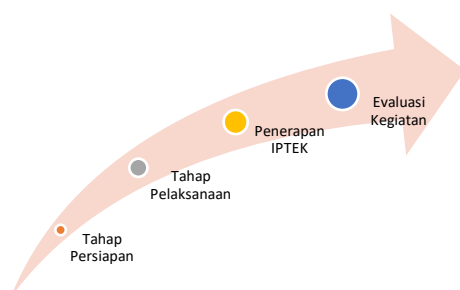
Berdasarkan uraian diatas, pelatihan penggunaan komputer dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer merupakan suatu ikhtiar agar siswa mampu menggunakan komputer dengan baik dan mengerjakan soal sesuai waktu yang sudah tentukan maka pelatihan ini juga memotivasi siswa untuk lebih serius dalam belajar komputer agar lebih cakap dan terampil dalam menghadapi ujian.

Metode

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang terdiri dari mengetahui, memahami, merencanakan, bertindak dan merubah (Afandi dkk, 2022). Pendekatan ini yang berorientasi pada pemberdayaan siswa SDN Tanah Tinggi 05 Jakarta Pusat. Pelatihan penggunaan komputer dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan ketika para siswa akan menghadapi ANBK.

Adapun metode kegiatan yang digunakan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut: 1. Metode Ceramah: suatu metode penuturan bahan pelajaran atau pelatihan disampaikan secara lisan (Sudjana, 2000). Jadi Metode ini dilakukan untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan secara lisan tentang apa saja bagian-bagian komputer dan bagaimana cara menggunakan komputer yang baik dan benar. Dalam ceramah ini diberikan juga motivasi untuk meningkatkan

kepercayaan diri dari para siswa untuk tidak takut dan ragu ketika menggunakan komputer. Pemateri akan memberikan contoh-contoh dalam bentuk slide presentasi yang interaktif dan menarik kepada peserta. Tujuannya adalah peserta mendapat inspirasi dan membuka pengetahuan awal bahwa menggunakan komputer itu mudah dan menarik. 2. Metode Praktik: Metode ini dilakukan setelah peserta mendapat materi teori, tujuannya adalah agar peserta dapat mempraktekkan hal-hal yang mereka dapatkan dalam sesi teori. Pelaksanaan praktik menggunakan komputer ini didampingi oleh tim pengabdian. 3. Metode Tanya Jawab merupakan cara penyampaian materi melalui interaksi dua arah dari guru kepada siswa atau dari siswa kepada guru agar diperoleh jawaban dari setiap materi (Anas, 2014). Metode ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang masih belum dipahami oleh para siswa. Tim pengabdian membahas secara menyeluruh pertanyaan peserta untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelatihan.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan ini dibagi menjadi 4 tahapan seperti diilustrasikan pada Gambar 1. Rincian ketiga tahapan ini masing-masing adalah:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak SDN Tanah Tinggi 05 Jakarta Pusat. Selain itu, dilakukan analisa situasi untuk dapat menentukan materi yang dibutuhkan oleh para siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini akan dilaksanakan di SDN Tanah Tinggi 05 Jakarta Pusat melalui pertemuan secara tatap muka dengan waktu yang akan disepakati bersama dengan mitra abdimas. Target peserta kegiatan sebanyak 39 orang yang merupakan siswa/siswi SDN Tanah Tinggi 05 Jakarta Pusat.

3. Penerapan IPTEK

Kegiatan abdimas dilakukan dengan menerapkan IPTEK dan dilakukan dengan cara yang benar dan menghasilkan rekayasa teknologi yang baik untuk sampai kemasyarakat. Kegiatan abdimas akan dimulai dengan mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang berkembang di masyarakat sehingga hasilnya dapat digunakan secara langsung untuk menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat.

4. Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan keberhasilan kegiatan pelatihan. Dalam hal ini, evaluasi dilakukan dengan melihat bagaimana siswa dapat

memahami dan menggunakan komputer dengan baik dan benar.

Dalam kegiatan ini mitra berpartisipasi penuh untuk terlaksananya pelatihan penggunaan komputer dalam menghadapi ANBK. Oleh karena itu, peserta harus terlebih dahulu memiliki pengetahuan mengenai komputer, baik yang berkaitan dengan bagian dan penggunaan komputer. Penunjukan siswa sebagai peserta dilakukan oleh pihak sekolah SDN Tanah Tinggi 05 Jakarta Pusat.

Hasil dan Pembahasan

Di SDN Tanah Tinggi 05 yang berlokasi di Jl. Tanah Tinggi 2 No.8 Johar Baru, Jakarta Pusat, kami telah melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tridarma Perguruan Tinggi. Kegiatan Abdimas yang dilakukan oleh Dosen Program Studi Teknik Informatika didepan siswa/siswi SDN Tanah Tinggi 05 mendapat sambutan yang baik dari mitra dan peserta. Kegiatan dianggap berhasil dan selesai pada tanggal 15 Februari 2025.



Gambar 1: Pertemuan dengan Kepala SDN Tanah Tinggi 05

Kegiatan diawali dengan diskusi bersama antara Tim Abdimas dengan Kepala Sekolah dan Staf, untuk membicarakan kebutuhan siswa dalam pelatihan komputer dalam rangka menghadapi ANBK 2024/2025, jumlah peserta dan teknis pelaksanaannya. Pelatihan ini diikuti oleh 39 siswa/siswi SDN Tanah Tinggi 05 yang duduk di kelas V yang nantinya akan menjalani ANBK. Pemberian materi disampaikan didalam kelas didampingi oleh guru kelas.



Gambar 2: Siswa/siswi Peserta Pelatihan

Pelatihan berjalan baik dan mendapat sambutan yang positif dari para peserta yang mengikuti kegiatan dengan penuh semangat dan dalam suasana gembira.



Gambar 3: Penyampaian materi secara lisan di Kelas

Pemberian materi tentang nama dan fungsi dari komponen komputer serta cara penggunaan yang tepat dilakukan dengan santai namun serius, sehingga para siswa dapat mengikuti dan memahami materi yang diberikan dengan baik.



Gambar 4: Praktek di Ruang Komputer

Setelah mendengarkan pemaparan materi di kelas, kemudian para siswa mendapat pendalaman dan langsung mempraktekan didepan komputer secara bergiliran. Dalam ruang komputer suasana terasa hidup dengan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan oleh para siswa, hal ini dapat menggambarkan bahwa mereka memahami materi yang diberikan dan mulai mendapatkan kepercayaan diri ketika berada didepan komputer.

Pelatihan mendapat respon yang positif terlihat dari para siswa yang tidak ragu untuk menanyakan hal-hal yang ingin mereka dalam. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dijawab dan dijelaskan oleh Tim Abdimas dengan baik.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dengan wawancara terbuka dengan beberapa siswa didapat hasil bahwa 90% siswa sangat senang mengikuti pelatihan karena dapat menambah pengetahuan dalam menggunakan komputer, sedangkan guru dan Kepala Sekolah mengatakan kegiatan pelatihan penggunaan komputer untuk kelas V sangat bermanfaat bagi murid dalam menghadapi Asesmen Nasional

Berbasis Komputer. Diharapkan ditahun mendatang menjelang ujian dapat dilaksanakan lagi mengingat disekolah belum ada mata pelajaran khusus tentang komputer bagi anak sekolah dasar.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu kurangnya fasilitas komputer untuk menampung siswa kelas V secara keseluruhan dalam waktu yang bersamaan, oleh sebab itu diadakan beberapa sesi praktikum agar seluruh siswa mempraktekkan di ruangan laboratorium komputer, dan keterbatasan selanjutnya yaitu kurangnya waktu siswa untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan.

Kesimpulan

Dari hasil abdimas yang telah dilaksanakan di SDN Tanah Tinggi 05, Jakarta Pusat, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan abdimas sangat bermanfaat bagi peserta yaitu para siswa di SDN Tanah Tinggi 05 Jakarta Pusat dan seluruh peserta sangat antusias baik pada saat pemaparan di kelas maupun pada saat praktek di ruang komputer. Dari pelaksanaan pelatihan dapat diketahui bahwa para siswa mendapat pengetahuan tentang dasar-dasar cara kerja dan bagian-bagian komputer, juga dapat mengetahui bagaimana menggunakan komputer dengan baik dan benar sehingga dapat menambah rasa percaya diri mereka ketika menghadapi ANBK. Setelah memberikan pelatihan ini, tim menyarankan untuk mengadakan kegiatan serupa untuk siswa/siswi kelas lain yang tidak atau belum mengikuti ANBK, karena terlihat para siswa tersebut sangat tertarik dengan kegiatan yang positif ini, sehingga mereka bisa mendapatkan tambahan pengetahuan lebih awal.

Daftar Pustaka

- Afandi dkk, A. (2022). *Metodelogi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Anas, M. (2014). *Mengenal Metode Pembelajaran*. Pasuruan: Hulwa Ardianto.
- kemdikbud, a. (2024). <https://anbk.kemdikbud.go.id/>. Retrieved from <https://anbk.kemdikbud.go.id/>.
- Mendikbudristek, P. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tentang Asesmen Nasional Nomor 17 Pasal 1 dan pasal 2*.
- Panyahuti, A. d. (2020). *Asesmen Pembelajaran Berbasis Komputer & Android*. Jakarta: Kencana.
- Permendikbud. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tentang Asesmen Nasional Nomor 17 Pasal 1 dan pasal 2*.
- Permendikbud. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tentang Asesmen Nasional Nomor 17 Pasal 2*.
- S, N. (2023). *Implementasi TIK dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Pustaka Abadi.
- Sudjana, N. (2000). *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Yusuf, A. M. (2015). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.